



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang pesat, kehadiran orang asing dalam suatu negara menjadi hal yang umum terjadi. Perubahan demografi ini membawa dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan pemerintahan negara tersebut. Namun, dengan meningkatnya jumlah pendatang, timbul pula kebutuhan akan sistem pelaporan keberadaan dan pelanggaran orang asing yang optimal. Hal ini menjadi penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban di dalam negeri, serta memastikan bahwa keberadaan orang asing tidak membawa dampak negatif terhadap keamanan dan ketertiban negara.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap merupakan lembaga pelaksana teknis di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Imigrasi yang memiliki peran penting dalam mengawasi dan menindak dalam urusan keimigrasian. Kantor ini terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 249, Pantusan, Gumilir, Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Salah satu layanan yang diberikan meliputi penerbitan paspor Republik Indonesia dan pemberian izin tinggal kepada orang asing yang ingin menetap atau berkunjung di wilayah kerja Kantor Imigrasi Cilacap, mencakup Kabupaten Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, dan Banyumas. Selain itu, Kantor Imigrasi Cilacap bertugas mengawasi orang asing yang berada di wilayah tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan keimigrasian serta menjaga keamanan dan ketertiban.

Direktorat Jenderal Imigrasi menetapkan bahwa pemilik atau pengelola penginapan serta penjamin yang menyediakan akomodasi bagi orang asing harus melaporkan keberadaan mereka ke Kantor Imigrasi terdekat dalam waktu 24 jam. Di Kabupaten Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, dan Banyumas, pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui e-mail atau surat resmi ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap. Selain itu, masyarakat di wilayah tersebut juga dapat melaporkan orang asing yang terlibat dalam kegiatan berbahaya atau melanggar peraturan perundang-undangan melalui website resmi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap di tautan berikut: <https://kanimcilacap.kemenumham.go.id/page/contact>. Setelah menerima laporan, petugas akan menindaklanjuti dan menangani masalah yang dilaporkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Meskipun Kantor Imigrasi Cilacap telah menerapkan kebijakan dan layanan pelaporan orang asing, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Pelaporan keberadaan orang asing yang dilakukan melalui email dan surat langsung karena rentan terhadap kesalahan penulisan, seperti kesalahan nama, identitas, atau informasi penting lainnya. Ketidakkuratan

informasi dan kurangnya kelengkapan data yang diperlukan dapat menghambat proses verifikasi oleh petugas. Permasalahan serupa juga terjadi dalam proses pelaporan pelanggaran orang asing yang sedang berlangsung, di mana pelapor hanya dapat menyampaikan informasi terbatas seperti nama, alamat email, subjek, dan pesan terkait. Sehingga pelaporan tersebut tidak terdapat perbedaan yang jelas antara data pelapor dan data orang asing yang dilaporkan, maka laporan menjadi kurang terperinci dan petugas harus memeriksa setiap laporan secara individual. Selain itu, proses pelaporan menjadi kurang jelas bagi pelapor karena tidak adanya sistem pelacakan yang memadai untuk memantau status laporan. Akibatnya, pelapor tidak dapat mengetahui apakah laporannya telah diterima dan ditindaklanjuti. Permasalahan ini dapat menghambat kinerja Kantor Imigrasi Cilacap dalam melakukan rekapitulasi data pelanggaran orang asing di wilayah kerjanya dan dalam menangani kasus-kasus pelanggaran keimigrasian.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan sistem pelaporan keberadaan dan pelanggaran orang asing dengan berbasis website secara lebih optimal. Sistem ini akan mengelompokkan data menjadi dua kategori utama: data identitas penjamin dan data identitas orang asing untuk pelaporan keberadaan, serta data identitas pelapor dan data identitas orang asing untuk pelaporan pelanggaran. Implementasi sistem ini juga mencakup pelaporan informasi berupa gambar untuk memvalidasi laporan secara menyeluruh, sementara data yang sudah diverifikasi akan diintegrasikan ke dalam sistem agar dapat diakses oleh pelapor. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan validitas laporan secara keseluruhan, memperkuat pengawasan, dan memfasilitasi penindakan terhadap orang asing oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Pelaporan Keberadaan dan Pelanggaran Orang Asing Berbasis Website yang akurat dan terintegrasi di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap serta masyarakat di wilayah kerjanya.

1.3 Manfaat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pelapor dalam menyampaikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai keberadaan dan pelanggaran orang asing tanpa perlu mengunjungi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap secara langsung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu petugas Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap untuk melakukan verifikasi data keberadaan dan pelanggaran orang dengan lebih akurat dan efisien.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah petugas Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dalam rekapitulasi data keberadaan dan pelanggaran orang asing secara optimal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik terkait penindakan terhadap pelanggaran orang asing.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana mengembangkan Sistem Pelaporan Keberadaan dan Pelanggaran Orang Asing Berbasis Website?

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang ditinjau. Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Pelaporan Keberadaan dan Pelanggaran Orang Asing Berbasis Website dibangun hanya mencakup wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap yang meliputi, Kabupaten Cilacap, Banjarnegara, Banyumas, Kebumen, dan Purbalingga.
2. Sistem Pelaporan Keberadaan dan Pelanggaran Orang Asing Berbasis Website hanya digunakan untuk melaporkan keberadaan orang asing serta melaporkan pelanggaran orang asing di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap.
3. Sistem Pelaporan Keberadaan dan Pelanggaran Orang Asing Berbasis Website hanya digunakan untuk melaporkan pelanggaran terkait keimigrasian oleh pelapor yang bertanggung jawab terhadap orang asing yang dilaporkan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk menyelesaikan masalah untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dengan tujuan untuk mengidentifikasi prosedur yang telah diimplementasikan oleh Kantor Imigrasi Cilacap dalam mengawasi keberadaan dan menindak pelanggaran orang asing di wilayah kerja kantor tersebut, serta untuk mengevaluasi efektivitas pelaporan yang dilakukan terkait dengan keberadaan dan pelanggaran orang asing tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan. Melalui wawancara, diharapkan dapat mengidentifikasi metode yang digunakan oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dalam melakukan penindakan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaporan dan penegakan aturan terkait keberadaan dan pelanggaran orang asing di wilayah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari data atau dokumen yang digunakan pada instansi, seperti data orang asing yang pernah melakukan tindakan pelanggaran hukum di wilayah Kabupaten Cilacap dan sekitarnya, data penjamin, dan data orang asing yang berada di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap.

1.6.2 Tahap Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Metode RAD menitikberatkan pada siklus pengembangan yang singkat, padat, dan cepat. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan pendekatan iteratif untuk membangun sistem secara efektif. Metode RAD terdiri dari empat tahap terstruktur yang saling terkait, yaitu:

- a. Perencanaan Kebutuhan
- b. *Desain* Sistem
- c. Pengembangan
- d. Implementasi

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan pendahuluan yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, penjelasan latar belakang yang menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari penelitian ini. Selanjutnya, rumusan masalah mengidentifikasi permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian. Di samping itu, batasan masalah ditetapkan untuk menyempitkan ruang lingkup penelitian agar fokus dan terarah. Selanjutnya terdapat tujuan dan manfaat penelitian, selain itu metode penelitian juga dibahas sebagai dasar proses penelitian. Terakhir, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini, terdapat ringkasan teori dasar yang penting dalam pembuatan sistem. Ini mencakup tinjauan pustaka serta landasan teori yang meliputi sistem, metode pengembangan sistem *Rapid Application Development (RAD)*, *Unified Modelling Language (UML)*, *Use Case Diagram*, *Flowchart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Database Management System (DBMS)*, *MYSQL*, Bahasa Pemrograman PHP, *Framework*, dan Laravel.

BAB III Metodologi dan Perancangan Sistem

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, dan rancangan antarmuka sistem.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil penelitian, implementasi hasil rancangan antarmuka, hasil pengujian, dan pembahasan sistem.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bagian kesimpulan, menggambarkan hasil analisis dari data dan pembahasan yang telah dilakukan. Di bagian saran, diberikan rekomendasi atau saran berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian. Saran tersebut dapat berupa rekomendasi untuk penelitian lanjutan, pengembangan metodologi, perbaikan dalam implementasi, atau bahkan implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.